

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z.

Kamilatur Ro'fati

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : 1221900162@surel.untag-sby.ac.id

Sri Rahayuningsih

Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: sriahuyingsih@untag-sby.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to find out whether there is an effect of Capital Market Training(X1), Investment Return(X2), Risk Perception(X3), and Financial Literacy(X4) on Generation Z Investment Interest, either partially or simultaneously.. The method used in this study is a quantitative research method, using a questionnaire data collection tool, with a Generation Z at the University of 17 August 1945 Surabaya Faculty of Economics and Business Undergraduate 1 year 2019-2020 class as the population. The results of this study are that there is an effect of capital market training(X1) on the z generation's investment interest, there is an effect of investment return(X2) on the z generation's investment interest, no effect of risk perception(X3) is found on the z generation's investment interest, and there is an influence of literacy finance(X4) to investment interest in generation z. But if tested Simultaneously all Variables have a Significant effect.

Key Word : Investment, Capital Market, Z Generation

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pelatihan Pasar Modal (X1), Return Investasi (X2), Persepsi Risiko (X3), dan Literasi Keuangan (X4) terhadap Minat Investasi Generasi Z, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, menggunakan alat pengumpul data kuesioner atau angket. Dengan Generasi Z yang ada di Universitas 17 Agustus 1945, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sarjana 1 tahun Angkatan 2019-2020 sebagai populasi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh pelatihan pasar modal (X1) terhadap minat investasi generasi z, adanya pengaruh *return* investasi (X2) terhadap minat investasi generasi z, tidak ditemukannya pengaruh persepsi risiko (X3) terhadap minat investasi generasi z, dan terdapat pengaruh literasi keuangan (X4) terhadap minat investasi generasi z. Tetapi jika diujikan secara Simultan semua Variabel berpengaruh secara Signifikan.

Kata Kunci : Investasi, Pasar Modal, Generasi Z.

PENDAHULUAN

Investasi adalah penggunaan sejumlah dana pada saat ini yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang, Abdul Halim (2005). Sedangkan menurut Bursa Efek Indonesia Pasar Modal memiliki arti sebagai sarana atau tempat bagi masyarakat ataupun pengusaha yang akan membutuhkan dana untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lainnya. Minimnya pengetahuan masyarakat akan pasar modal dan investasi menjadi salah satu permasalahan ketika seorang akan menanamkan modal atau berinvestasi. Kurangnya kesadaran akan manfaat investasi dan juga cara pengelolaan keuangan yang bermanfaat oleh masyarakat menjadi salah satu penyebab juga kurangnya minat berinvestasi. Namun, tidak sedikit pula yang sadar akan manfaat dari investasi untuk kebutuhan yang dimasa yang akan mendatang. Karena, pada masa yang akan datang kita tidak mengetahui hal – hal baru yang akan datang entah itu hal baik ataupun hal buruk. Seperti halnya pandemi yang terjadi pada 2 tahun silam, memberikan banyak dampak bagi Indonesia, terutama dalam bidang perekonomian, baik perekonomian Negara maupun rakyatnya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Pada tahun lalu tepatnya tahun 2021, kinerja pasar modal Indonesia menunjukkan kinerja yang membaik daripada tahun sebelumnya dilihat dari stabilitas pasar. Otoritas Jasa Keuangan mencatat terjadinya Peningkatan signifikan jumlah investor di pasar modal sepanjang tahun 2021. Per 29 Desember 2021, jumlah investormeningkat 92,70 persen dibandingkan dengan akhir tahun 2020. Berdasarkan data KSEI (PT. Kustodian Sentral efek Indonesia), peningkatan jumlah investor tersebut didominasi oleh investor lokal yang berusia dibawah 30 tahun, yakni sekitar 59,98 persen dari total investor. Mungkin dari Sebagian orang berpikir bahwa para generasi muda dibawah usia 30 tahun tidak memiliki penghasilan yang cukup besar untuk melakukan kegiatan investasi pada pasar modal, namun yang didapati pada lapangan adalah kebanyakan para kaula muda yang menabung uang saku, para mahasiswa yang sedang kuliah dan bekerja. Intensif dari bekerja tersebutlah yang digunakan untuk menabung dalam bentuk investasi. Maka dari uraian tersebut dan dari hasil data tersebut dapat ditarik garis kesimpulan bahwa para investor baru kebanyakan dari para generasi muda.

Rumusan Masalah

Setelah diuraikannya masalah pada latar belakang, maka dapat dibahas rumusan-rumusan masalah dalam penelitian ini yang menarik peneliti, yaitu:

- 1) Apakah Pelatihan Pasar Modal berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z.?
- 2) Apakah *Return* Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z.?
- 3) Apakah Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z.?
- 4) Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z.?
- 5) Apakah Pelatihan Pasar Modal, *Return* Investasi, Persepsi Risiko, dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z.?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi pada Z.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi pada Z.
- 3) Untuk mengetahui apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi pada Generasi Z.
- 4) Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada Z.
- 5) Untuk mengetahui apakah pelatihan pasar modal, *return* investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada Z.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pelatihan Pasar Modal

UU Nomor 8 Pasal 1 Angka 13 Tahun 1995 menyatakan Pasar Modal sebagai aktivitas yang berkaitan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Sekuritas, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkan nya serta Lembaga dan profesi yang terkait dengan Sekuritas. Pasar Modal adalah tempat diperjual belikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang seperti utang (kewajiban), saham (ekuitas), instrument derivatif, dan instrument lainnya. Pelatihan pasar modal adalah program edukasi mengenai pasar

modal dimana pasar modal tersebut memiliki beberapa indikator antara lain; ketersediaan informasi, likuiditas, efisiensi internal, efisiensi eksternal pada BEI, dan bekerja sama dengan PT. KSEI perusahaan sekuritas. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah iuntuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum, khususnya generasi muda saat ini tentang berinvestasi di pasar modal Indonesia, tidak hanya secara umum, tetapi juga secara teknis bagaimana cara berinvestasi yang benar da menguntungkan.

Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal adalah surat berharga yang merupakan asset keuangan. Adapun instrumen pasar modal yang di perdagangan di Indonesia adalah sebagai berikut:

a) Saham

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan modal dalam perusahaan perseroan, artinya dengan bukti penyertaan, pemegang saham berhak mendapat bagian dari hasil usaha perusahaan tersebut.

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diperdagangkan di Indonesia karena saham dikatakan mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik

b) Obligasi

Obligasi dapat diartikan sebagai surat yang menyatakan bahwa salah satu pihak berhutang kepada pihak lainnya yang akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo yang telah di tentukan.

c) Reksadana

UU No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal di Indonesia, mengartikan reksadana sebagai tempat yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat sebagai investor untuk selanjutnya ditanamkan dalam portofolio surat berharga(saham,obligasi,valuta asing dan deposito). Dengan kata lain, Reksadana adalah tempat investasi kolektif yang ditempatkan ke dalam portofolio berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh fund manager(manajer investasi).

d) Right Issue

Right Issue ini adalah penerbitan ekuitas pemegang saham lama perusahaan yang dapat dipergunakan untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan. Dapat diartikan pemegang saham lama berhak menerima penawaran pembelian dari perseroan secara

proporsional dengan harga yang sudah ditetapkan, namun pemegang hak tidak akan mendapat dividen, karena bukan merupakan bukti kepemilikan (ekuitas).

e) Sukuk

Sukuk merupakan istilah baru yang digunakan untuk menggantikan istilah dari obligasi syari'ah (Islamic Bonds).

f) Option

Option adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perseorangan atau Lembaga (bukan emiten) untuk diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham.

g) Warrant

Warrant merupakan hak untuk membeli saham atau obligasi dari suatu perusahaan dengan ketentuan harga yang sudah ditentukan sebelumnya oleh penerbit warrant atau emiten.

Fungsi Pasar Modal

Citra Puspa P. & Muhammad Abdul G. (2019) pasar modal memiliki fungsi secara umum sebagai berikut :

1. Sebagai sara penambahan modal bagi usaha

Sarana yang dimaksudkan bagi perusahaan adalah perusahaan dapat menambah modal dengan cara menjual saham ke pasar modal atau dengan kata lain perusahaan menerbitkan saham untuk di perjual-belikan. Dimana saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, Lembaga pemerintah maupun perusahaan lainnya.

2. Sebagai sarana pemerataan pendapatan

Pemberian dividen (keuntungan perusahaan) atas saham kepada para pemiliknya (pembeli), setelah jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, pasar modal disebut sebagai sarana persamaan modal.

3. Sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi

Pasar modal dapat dikatakan demikian karena dengan adanya tambahan modal dari para investor, maka perusahaan dapat meningkatkan produktivitas yang ada di perusahaan.

4. Sebagai sarana terciptanya lapangan kerja

Adanya penanaman modal dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru akibat dari berkembangnya industry melalui modal yang telah ditanamkan.

5. Sebagai sarana pendapatan Negara

Setiap dividen yang diterima oleh investor akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Dengan dikenakannya pajak inilah yang menjadi sarana pendapatan bagi negara.

Return Investasi

Return merupakan tingkatan keuntungan yang didapatkan oleh para investor atas penanaman modal yang dilakukannya. KBBI menyebutkan bahwa *Return* adalah Keuntungan/Laba. Sedangkan *Return* dalam artian istilah dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan, atau Lembaga dari hasil kegiatan investasi yang telah dilaksanakan. Menurut Tandililin (2018) alasan utama seseorang berinvestasi adalah ingin memperoleh keuntungan. Jogiyanto (2017) mengatakan bahwa terdapat dua *Return* yaitu berupa *Return* Realisasi (*Realize Return*, dihitung dengan menggunakan data historis) yang telah terjadi, dan *Return* Ekspektasi (*Expected Return*) yang belum terjadi namun diperkirakan akan terjadi dimasa yang akan depan. *Return* dan risiko memiliki hubungan yang positif, artinya semakin tinggi risiko yang ada maka semakin tinggi pula *Return* yang diharapkan.

Komponen Return

Return Investasi memiliki komponen yang meliputi :

a) Capital Gain / Capital Loss

Capital Gain dalam Pasar Modal adalah keuntungan yang didapatkan oleh investor atas selisih antara nilai investasi dengan nilai investasi yang dimasukkan pada periode terakhir. Namun, jika ada keadaan dimana investor menderita kerugian sebagai akibat dari turunnya nilai investasi, maka disebut Capital Loss.

b) Yield

Yield merupakan pendapatan yang diterima oleh investor secara periodic, misalnya dalam bentuk Bunga atau Dividen. Yield biasanya dinyatakan sebagai persentase dari modal yang diinvestasikan oleh investor.

Persepsi Risiko

Tak hanya *return* yang menjadi bahan pertimbangan seseorang melakukan investasi pada pasar modal, persepsi risiko juga dianggap menjadi salah satu hal yang penting saat akan melakukan penanaman modal. Risiko adalah sebuah hasil (kerugian) atas penanaman modal yang diperoleh dari harapan yang tidak sesuai oleh investor. Pada umumnya Risiko menjadi salah satu faktor yang mencegah individu untuk tidak gegabah dalam bertindak. Tandio & Widanaputra (2016) mengatakan dalam penelitiannya bahwa risiko selalu dikaitkan dengan penyimpangan atau deviasi dari hasil yang diharapkan.

Indikator Persepsi Risiko

Untuk mengukur persepsi risiko saat akan menanamkan modal dibutuhkan indikator – indikator terlebih dulu, berikut indikator – indikator untuk mengukur persepsi risiko :

- a) **Risiko Kinerja**, yaitu mengenai kecemasan akan produk atau layanan telah kita tanamkan modalnya memiliki kinerja yang sesuai dengan apa yang diharapkan atau membandingkan dengan merk lain apakah merk tersebut memiliki kinerja yang lebih baik.
- b) **Risiko Keuangan**, yaitu risiko mengenai kecemasan terhadap kemungkinan mengalami rugi yang akan dialami oleh investor sebagai akibat dari pembelian produk/jasa.
- c) **Risiko Psikologis**, yaitu kekhawatiran yang mungkin disebabkan oleh adanya ketidak sesuaian harapan atas penanaman modal yang dilakukan sehingga akan menimbulkan suatu gejolak dalam diri yang membuat kehilangan sebagian mental.
- d) **Risiko Waktu**, yaitu kekhawatiran akan kehilangan waktu apabila mengalami kerugian secara berkala dari pembelian produk/jasa.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan yang mungkin terjadi di masa depan. Dengan memiliki pengetahuan akan berinvestasi diharapkan dapat menghindari kerugian ketika berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi juga sangat penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk memperoleh pengetahuan tentang informasi investasi diperlukan adanya

literasi keuangan dari berbagai guru besar dan didukung adanya teori – teori yang memadai.

Minat Investasi

Minat sendiri memiliki definisi keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Memiliki niat/ketertarikan dalam melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah aktivitas tersebut akhirnya dilakukan. Dalam KBBI minat didefinisikan sebagai perhatian, kekaguman, dan kecenderungan hati. Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behaviour* adalah teori yang dikembangkan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action*. *Theory of planned behavior* dikembangkan dengan menambahkan satu konstruk, yaitu persepsi pengendalian perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam teori ini dijelaskan bahwa manusia cenderung bertindak menurut niat dan persepsi control melalui perilaku tertentu, karena niat dipengaruhi oleh perilaku, norma subjektif, dan pengendalian perilaku.

Hipotesis Penelitian

- H1** : Pelatihan Pasar Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z.
- H2** : *Return* Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z.
- H3** : Persepsi Risiko berpengaruh secara Signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z.
- H4** : Literasi Keuangan berpengaruh secara Signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z.
- H5** : Pelatihan Pasar Modal, *Return* Investasi, Persepsi Risiko dan Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan Teknik Pengumpul Data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan survey. Angket/kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang dikumpulkan atas dasar interaksi langsung antara pengumpul data yang dikumpulkan atas dasar interaksi langsung antara pengumpul data dengan sumber data, Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subjek

yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Generasi Z yang ada pada Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya S1 Angkatan 2019-2020 sebanyak 1.167 mahasiswa aktif. Data tersebut didapat dari bagian Biro Akademik Universitas. Karakteristik Generasi Z tersebut adalah Para Generasi Muda dengan rentang Usia 16-26 Tahun. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, maka dapat diketahui jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah 92,1 yang dibulatkan menjadi 92 sampel. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dengan Teknik pengumpul data menggunakan cara memberikan beberapa pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Pada penelitian ini, kuesioner akan diberikan oleh peneliti kepada responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring berupa *link google form* yang disebarkan melalui akun media sosial *whatsapp* dan *Instagram*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis data kuantitatif deskriptif adalah metode yang membantu untuk menggambarkan, menyajikan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif. Metode ini mengacu pada deskripsi statistik yang membantu dalam memahami data rinci dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu. Tujuan dari metode tersebut adalah untuk menggambarkan masalah secara jelas, akurat, dan sistematis berdasarkan fakta di lapangan. Dengan menggunakan perhitungan komputasi program *SPSS*. Sebelum Kuesioner disebarkan, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu.

Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan validitas dan tingkat validitas suatu instrument. Instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Namun sebaliknya, Jika instrument yang validitasnya kurang berarti mempunyai validitas rendah. Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dibutuhkan. Suatu instrument dikatakan valid jika dapat mendeteksi dengan benar data dari variabel yang akan diteliti. Mengukur uji valid tidaknya kuesioner berdasarkan pengujian peneliti menggunakan rumus Korelasi *Pearson Moment* dengan taraf kesalahan 5% (0,05) yaitu

sebesar 0,205. Uji signifikan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . pada perhitungan pengujian validitas menggunakan software SPSS.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sebuah pengujian konsistensi atau kestabilan skor instrument penelitian pada individu yang sama namun diberikan pada waktu yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan handal jika instrument tersebut dicoba pada subjek yang secara berulang-ulang tetapi memiliki hasil yang sama atau relatif sama. Dengan menggunakan program SPSS pengujian tersebut dapat dilakukan, agar mengetahui apakah instrument tersebut sudah reliabel. Uji Reliabilitas memiliki kriteria penilaian yaitu, apabila nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari nilai signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliable. Sebaliknya, jika nilai kuesioner *Alpha* lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut dikatakan tidak reliabel.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian dan variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Suatu residual dapat dikatakan dapat berdistribusi normal jika taraf Sig>0,05 (Ha diterima) dan berdistribusi tidak normal jika Sig ≤ 0,05 (Ho ditolak).

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model yang sama. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat Variance Inflation factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka multikolinearitas tidak ditemukan dalam model tersebut.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dalam model regresi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang tepat adalah yang memiliki homokedastisitas atau tidak ada hubungan hetero. Metode yang digunakan adalah Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara

variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu atau secara sendiri-sendiri berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%. Jika tingkat signifikansinya (Sig) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima yang berarti variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Akan digunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah populasi

Uji F

Ppengujian ini bertujuan untuk menguji semua variabel independent yang telah dimasukkan dalam model yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika hasil uji simultan tersebut signifikan, maka hubungan yang akan terjadi dapat dikatakan berlaku untuk populasi. Akan digunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{n (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

N = jumlah responden

m = jumlah variable

R² = Koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

Simpulan pengujian Jika $Sig > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, dalam arti variabel independent secara simultan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini akan menjelaskan jawaban responden dengan menggunakan skala likert terhadap masing-masing pernyataan yang telah disajikan. Deskripsi jawaban responden tersebut dikategorikan berdasarkan rumus interval :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Keterangan :

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1

Jumlah Kelas = 5

Dari interval kelas yang telah dihitung dihasilkan 0,8 yang merupakan jumlah interval kelas pada masing-masing kategori. Maka dapat dibuat kategori jawaban responden sebagai berikut :

No.	Interval	Kategori
1.	4,21 X 5,00	Sangat Setuju
2.	3,41 X 4,20	Setuju
3.	2,61 X 3,40	Netral
4.	1,81 X 2,60	Tidak Setuju
5.	1,00 X 1,80	Sangat Tidak Setuju

Pelatihan Pasar Modal

Variabel Pelatihan Pasar Modal memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 3,69. Artinya, menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan dari pernyataan mengenai variabel pelatihan pasar modal.

Return Investasi

Pada variabel *Return* Investasi jawaban yang diberikan responden memiliki rata-rata sebesar 4,06. Artinya, menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan dari pernyataan mengenai variabel *return* investasi.

Persepsi Risiko

Hasil jawaban responden pada variabel Persepsi Risiko memiliki rata-rata sebesar 3,52. Artinya bahwa responden setuju mengenai pernyataan dari variabel persepsi risiko.

Literasi Keuangan

Jawaban responden pada variabel Literasi Keuangan memiliki rata-rata sebesar 3,74. Artinya, menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan dari pernyataan mengenai variabel literasi keuangan.

Minat Investasi

Jawaban responden pada variabel Minat Investasi memiliki rata-rata sebesar 3,84. Artinya, menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan dari pernyataan mengenai variabel minat investasi.

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas yang telah di uji oleh peneliti menggunakan SPSS versi 24, dilihat bahwa variabel Pelatihan Pasar Modal (X_1) dengan 9 item pernyataan, *Return* Investasi (X_2) dengan 7 item pernyataan, Persepsi Risiko (X_3) dengan 8 item pernyataan, Literasi Keuangan (X_4) dengan 6 item pernyataan, dan Minat Investasi (Y) dengan 5 item pernyataan. Hasil yang diperoleh untuk semua nilai r_{hitung} item pernyataan kuesioner pada variabel penelitian yang digunakan menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dan terlihat bahwa perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} yang bernilai 0.205 dari r_{tabel} 5% (0,05). Maka dinyatakan seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dalam pengujian Reliabilitas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai *cronbach's Alpha* (α) yang lebih besar dari 0,06 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukuran untuk setiap variabel dan kuesioner adalah reliabel.

Uji Normalitas Data

Menurut hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS, data yang ada terdistribusi secara normal, karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$. Artinya data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Diketahui dari hasil pengujian bahwa nilai VIF setiap variabel memiliki nilai < 10 dan Tolerance $> 0,1$. Maka dapat diartikan data dari penelitian ini, tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan $> 0,05$, maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi penilaian ini.

Uji t

- Pada Variabel Pelatihan Pasar Modal (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 maka, H diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pelatihan pasar modal terhadap minat investasi Generasi Z.
- Pada Variabel *Return* Investasi (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 maka, H diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *return* investasi terhadap minat investasi Generasi Z.
- Pada Variabel Persepsi Risiko (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,900. Karena nilai Sig. lebih dari 0,05 maka, H ditolak. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi risiko terhadap minat investasi Generasi Z..
- Pada Variabel Literasi Keuangan (X4) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 maka, H diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap minat investasi Generasi Z.

Uji f

Berdasarkan hasil dari uji F dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 61,593 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 maka H₀ diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui uji F menunjukkan variabel bebas yakni Pelatihan Pasar Modal, *Return* Investasi, Persepsi Risiko dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi Z.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return* Investasi, Persepsi Risiko, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z.” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara parsial variabel pelatihan pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi Z. dengan signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka, Pelatihan Pasar Modal berpengaruh ketika seorang yang ingin melakukan investasi, karena seseorang itu telah mendapatkan ilmu dan pelatihan mengenai pasar modal.

Secara parsial variabel *Return* Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi Z. dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. *Return* yang diberikan ketika berinvestasi memberikan pengaruh yang besar bagi seseorang yang akan berinvestasi di pasar modal.

Secara parsial variabel persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi Z. dengan signifikansi sebesar $0,900 > 0,05$. Dalam penelitian ini, para responden tidak terpengaruh akan risiko yang akan terjadi ketika melakukan investasi. Artinya, generasi Z yang ada pada FEB Untag Surabaya memilih rintangan yang besar ketika melakukan investasi

Secara parsial variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi Z. dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Jika tidak mengetahui dan memahami tentang Literasi Keuangan maka seseorang tidak akan faham akan investasi.

Dalam pengujian secara simultan Variabel pelatihan pasar modal, *Return* Investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi z. dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang artinya, jika diuji secara Bersama-sama maka, seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menemukan variabel baru atau menambah variabel yang memiliki pengaruh lebih kuat pada Minat Investasi Generasi Z, sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan sempurna. Bagi para generasi z yakni para generasi muda dengan usia mulai 16 – 26 tahun terutama yang berada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk lebih meningkatkan pengetahuan akan pasar modal, dan melakukan penanaman modal pada pasar modal agar dapat menambah wawasan, pengalaman, dan kekayaan. Juga diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru sebagai bekal finansial di masa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H. F. (2019). *Pengaruh return dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di galeri investasi institut agama islam negeri ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Aryanti, D. N., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millennial). *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 275-284.
- Hasanah, W., & Sutjahyani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 177-190.
- Jogiyanto, Hartono. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35-47.
- Mulyadi (2001). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nopiyani, P. E., dkk (2022). *Akuntansi Manajemen, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Novelita, C. M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Surabaya (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50-61.
- Rosidah, Euis., Medina Almunawwaroh & Rina Marlina (2018). *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Mujahid Press
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Jogiyanto, Hartono. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316-2341.